Al-Khidmat
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
P-ISSN 3064-0105
E-ISSN 3063-7724
Vol. 2 No. 1 Edisi Juni 2025

SINERGI PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN SOSIAL: REVITALISASI PENINGKATAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT PALALANGAN

Moh. Ulum[1], Abu Khaer[2], Ubaidillah[3], Boy Firmansyah[4], Fajri Ainul Yakin[4], Ja'far Shodiq Ba'aly[5]
Universitas Nurul Jadid
mohulum001@gmail.com, abukhaer@unuja.ac.id

Diterima : 10-03-2025 **Disetujui :02-04-2025** **Diterbitkan : 30-06-2025**

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan merevitalisasi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Palalangan, Kecamatan Cermee, Kabupaten Bondowoso melalui sinergi pendidikan dan pengabdian sosial. Metode pelaksanaan meliputi santunan anak yatim untuk meringankan beban ekonomi keluarga dan mendukung peluang edukatif, penyuluhan kesehatan bekerja sama dengan Puskesmas Cermee yang menyediakan pemeriksaan rutin, vaksinasi, dan peningkatan kesadaran kesehatan, serta pengembangan pendidikan dengan mendukung Madrasah Diniyah memperoleh izin operasional dan fasilitas yang memadai. Tahapan praktis meliputi identifikasi kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan keagamaan masyarakat, pengumpulan data melalui sosialisasi partisipatif, keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial dan pendidikan, serta evaluasi berbasis umpan balik peserta dan pemangku kepentingan. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan akses layanan kesehatan, dukungan ekonomi bagi anak yatim, dan kemajuan administratif bagi Madrasah Diniyah. Kesimpulannya, sinergi program sosial dan pendidikan yang dilakukan secara partisipatif dan berkelanjutan efektif mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menjadi model pengabdian yang dapat direplikasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di masa depan.

Kata Kunci: Pengabdian Sosial, Peningkatan Kualitas Hidup, Sinergi Pendidikan

Abstract: *This community service activity aims to revitalize and improve the quality of life of the Palalangan Village community, Cermee District, Bondowoso Regency through synergy of education and social service. The implementation method includes providing assistance to orphans to ease the economic burden of families and support educational opportunities, health education in collaboration with the Cermee Health Center which provides routine check-ups, vaccinations, and increasing health awareness, as well as developing education by supporting Madrasah Diniyah to*

obtain operational permits and adequate facilities. Practical stages include identifying the social, economic, cultural, and religious conditions of the community, collecting data through participatory socialization, active involvement in social and educational activities, and evaluation based on feedback from participants and stakeholders. The results of the implementation show increased access to health services, economic support for orphans, and administrative progress for Madrasah Diniyah. In conclusion, the synergy of social and educational programs carried out in a participatory and sustainable manner is effective in supporting the improvement of community welfare, and is a model of service that can be replicated to meet community needs in the future.
Keywords: *Social Service, Improving Quality of Life, Synergy of Education*

PENDAHULUAN

Kecamatan Cermee merupakan salah satu kecamatan yang terletak di ujung utara Pulau Jawa, tepatnya di Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, Indonesia (BPS, 2023). Terletak di daerah yang strategis, Kecamatan Cermee memiliki peran penting dalam struktur administratif Kabupaten Bondowoso. Kabupaten Bondowoso sendiri merupakan sebuah entitas administratif yang luas dan beragam, terdiri dari 23 kecamatan, 10 kelurahan, dan 209 desa (BPS, 2023). Keberagaman tersebut mencerminkan kekayaan budaya dan potensi ekonomi yang dimiliki oleh wilayah Bondowoso. Kecamatan Cermee, dengan posisinya yang berposisi di bagian ujung timur (perbatasan Bondowoso-Situbondo) yang tidak hanya memiliki akses strategis tetapi juga berkontribusi pada dinamika sosial dan ekonomi Kabupaten Bondowoso. Sebagai bagian dari provinsi yang kaya akan warisan budaya dan alam, Cermee berperan dalam pengembangan kawasan utara Pulau Jawa, sekaligus memperkuat jaringan administratif yang mendukung kemajuan regional di Jawa Timur.

Dalam kontek pengembangan wilayah, sinergi antara pendidikan dan pengabdian sosial menjadi sangat penting (Aliyyah et al., 2021), terutama dalam upaya revitalisasi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Desa Palalangan Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso. Program-program pendidikan yang terintegrasi dengan kegiatan pengabdian sosial tidak hanya membantu dalam

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penduduk setempat, tetapi juga memfasilitasi pengembangan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan (Efendi et al., 2023). Inisiatif seperti santunan anak yatim, penyuluhan kesehatan, dan program pengembangan pendidikan menjadi landasan penting dalam upaya revitalisasi desa tersebut (Romat et al., 2023). Melalui program-program yang dirancang secara komprehensif, seperti santunan anak yatim, penyuluhan kesehatan, program pengembangan pendidikan dan lain sebagainya, upaya revitalisasi desa dapat memperoleh landasan yang kuat dan berkelanjutan (Dealani, 2021). Program-program tersebut memberikan dukungan finansial, emosional, serta edukatif untuk masa depan anak-anak dan memperbaiki layanan kesehatan serta fasilitas pendidikan di desa Palalangan .

Selain itu, program santunan anak yatim memberikan bantuan yang meringankan beban ekonomi keluarga dan menyediakan kesempatan edukatif serta pengembangan diri bagi anak-anak yang kehilangan orang tua (Nursaidah, 2023), memastikan mereka mendapatkan akses yang setara terhadap pendidikan dan peluang masa depan. Penyuluhan kesehatan, melalui kerjasama dengan Puskesmas Cermee, berfokus pada penyediaan layanan kesehatan yang lebih baik, seperti pemeriksaan rutin, vaksinasi, dan pengobatan, yang bertujuan untuk mengatasi masalah kesehatan umum di desa dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kesehatan. Program pengembangan pendidikan, dengan dukungan untuk Madrasah Diniyah (MADIN) dalam memperoleh izin operasional dan fasilitas yang memadai (Hasanudin, 2024), tidak hanya menyediakan pendidikan agama untuk pembentukan karakter tetapi juga membuka peluang bagi anak-anak dan remaja untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan berguna. Upaya sinergis ini diharapkan dapat menciptakan perubahan positif yang menyeluruh dan berkelanjutan, memperkuat jaringan sosial dan ekonomi di Desa Palalangan, serta memastikan bahwa setiap program dilaksanakan dengan efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Melalui kolaborasi antara lembaga pendidikan, organisasi sosial, dan pemerintah daerah, masyarakat Desa Palalangan dapat merasakan manfaat langsung dari berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Alfiana et al., 2023). Sinergi ini juga dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan kreativitas, yang dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat (Asraf et al., 2024). Dengan adanya program-program pendidikan yang relevan dan berkelanjutan, seperti bimbingan akademis, masyarakat di Desa Palalangan dapat memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi terbaru (Warsah, 2023). Selain itu, proyek-proyek berbasis komunitas yang didorong oleh organisasi sosial dapat memperkuat nilai sosial dan memberdayakan individu untuk terlibat aktif dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka (Arfa, 2023). Melalui pendekatan terpadu ini, diharapkan masyarakat Palalangan Cermee Bondowoso tidak hanya mampu meningkatkan taraf hidup secara individual, tetapi juga menciptakan lingkungan sosial yang lebih maju di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengamati dan berkontribusi secara efektif dalam sinergi pendidikan dan pengabdian sosial dalam kontek revitalisasi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Desa Palalangan, terdapat beberapa tahapan praktis yang dapat diterapkan. Sinergi antara pendidikan dan pengabdian sosial mencakup berbagai inisiatif yang dapat membantu memajukan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Berikut adalah tahapan pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian:

1. Tahap Identifikasi

   Pada tahap awal, kami mulai dengan membaca berbagai perspektif yang melatarbelakangi aspek sosial, budaya, ekonomi, dan keagamaan masyarakat terkait sinergi pendidikan dan pengabdian sosial sebagai revitalisasi peningkatan kualitas hidup masyarakat Palalangan. Selain itu, kami juga mempelajari literatur-literatur yang mengeksplorasi beragam latar belakang dan perspektif

tersebut. Proses ini memungkinkan kami untuk memetakan masalah dan solusi yang ada, serta memperluas pemahaman dan perspektif keilmuan, baik dalam kontek sosial maupun agama, yang berkaitan dengan topik revitalisasi dan peningkatan kualitas hidup di masyarakat Palalangan.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, kami melakukan sosialisasi dengan masyarakat Desa Palalangan, Kecamatan Cermee, Kabupaten Bondowoso. Dalam proses tersebut, pengabdi mendengarkan dan mencatat berbagai problema sosial dan pendidikan yang dihadapi masyarakat. Penulis memilih pendekatan sosialisasi dengan empati, yaitu dengan mendengarkan secara aktif berbagai sudut pandang masyarakat yang berbeda. Memahami pengalaman mereka menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi nuansa sosial dan pendidikan yang ada, terutama bagi komunitas masyarakat dengan keterbatasan ekonomi dan akses pendidikan.

3. Tahap Berpartisipasi dalam Kegiatan Pengabdian

Pengabdi terlibat secara aktif dalam berbagai acara dan kegiatan sosial kemasyarakatan serta pendidikan di Desa Palalangan. Keterlibatan ini mencakup partisipasi dalam program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan. Melalui kontribusi dalam kegiatan sosial, pengabdi berupaya untuk memecahkan berbagai masalah dan memperkuat ikatan sosial, sementara dalam kegiatan pendidikan, lebih berfokus pada pemberdayaan individu dan peningkatan akses serta kualitas pendidikan. Sinergi antara kedua jenis kegiatan ini memungkinkan pengabdi untuk memberikan dampak yang lebih luas dan mendalam, sekaligus memenuhi kebutuhan mendesak di bidang sosial dan pendidikan di masyarakat.

4. Tahapan Evaluasi

Tahapan evaluasi dalam kegiatan ini bertujuan untuk menilai efektivitas keterlibatan pengabdi dalam acara sosial kemasyarakatan dan pendidikan di Desa Palalangan. Evaluasi dilakukan dengan menganalisis sejauh mana program-

program sosial dan pendidikan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta pengembangan keterampilan dan pengetahuan individu. Proses ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta dan pemangku kepentingan terkait, serta penilaian terhadap dampak langsung dari kegiatan tersebut. Melalui evaluasi ini, kami dapat mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam upaya memperbaiki masalah sosial dan memperkuat ikatan komunitas, serta mengevaluasi sejauh mana kegiatan pendidikan telah berhasil memberdayakan individu dan meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil evaluasi ini memberikan wawasan yang penting untuk perbaikan berkelanjutan dan pengembangan strategi yang lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat di masa depan.

A. Pembagian Peran

Cermee, Kabupaten Bondowoso, pembagian peran antara tim pengabdi dengan pihak terkait dilakukan secara strategis untuk memastikan efektivitas dan dampak positif dari setiap program yang rencanakan. Pembagian peran tersebut tergambar melalui tabel berikut:

Tabel 1. Pembagian Peran Kegiatan Pengabdian

Tim	Peran dan Tanggung Jawab
Peserta PkM & Lembaga Pendidikan	1. Pengembangan Program Pendidikan Membantu Madrasah Diniyah (MADIN) dalam memperoleh izin operasional dan fasilitas yang memadai. 2. Bimbingan Akademis Menyediakan bimbingan akademis dan dukungan pendidikan untuk pembentukan karakter serta pengembangan keterampilan anak-anak dan remaja.
Peserta PkM & Organisasi Sosial	1. Program Santunan Anak Yatim Mengelola dan melaksanakan program bantuan untuk anak-anak yang kehilangan orang tua, termasuk dukungan finansial dan edukasi. 2. Penyuluhan Kesehatan Bekerja sama dengan Puskesmas Cermee untuk menyediakan

Tim	Peran dan Tanggung Jawab
	layanan kesehatan seperti pemeriksaan rutin, vaksinasi, dan edukasi kesehatan guna mengatasi masalah kesehatan umum di desa.
Peserta PkM & Pemerintah Daerah	1. Fasilitasi Koordinasi Menyediakan dukungan administratif dan memastikan koordinasi yang efektif antara lembaga pendidikan, organisasi sosial, dan masyarakat. 2. Pengawasan dan Evaluasi Mengawasi implementasi program, menilai kemajuan, dan memastikan bahwa kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana dan kebutuhan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sinergi Program Pendidikan dan Pengabdian Sosial dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Palalangan

Pada bulan Juli 2024, tim Pkm dari Universitas Nurul Jadid memulai sebuah program inovatif di Desa Palalangan, sebuah desa yang terletak di wilayah pedesaan dan menghadapi berbagai tantangan sosial serta ekonomi. Program yang bertajub "Membangun Desa" ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mendesak masyarakat desa dengan pendekatan yang menyatukan pendidikan dan pengabdian sosial. Dengan melibatkan mahasiswa dalam aktivitas langsung di lapangan, program ini bertujuan untuk memberikan solusi yang berkelanjutan dan memberdayakan penduduk setempat.

Program PkM kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengadi meliputi serangkaian inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa Palalangan, termasuk pelatihan keterampilan kerja yang dikenal dengan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) dan pemasan UMKM masyarakakat desa Palalangan. Mahasiswa Universitas Nurul Jadid bekerja sama dengan tokoh masyarakat, pihak desa, dan warga desa Palalangan untuk mengidentifikasi kebutuhan prioritas dan merancang solusi yang relevan. Selain

itu, program yang disusun juga mencakup pengembangan potensi lokal melalui peningkatan kapasitas individu dan kelompok, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat Palangan.

Implementasi program yang dususun dalam proker (Program Kerja) diharapkan dapat menciptakan dampak positif, baik bagi masyarakat Desa Palalangan maupun bagi para mahasiswa yang terlibat. Dengan memanfaatkan pengetahuan akademik dalam kontek praktis dan langsung, mahasiswa dapat belajar tentang tantangan dan dinamika kehidupan pedesaan sembari memberikan kontribusi yang berarti. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki kondisi sosial dan ekonomi desa, tetapi juga untuk membangun hubungan yang lebih kuat antara institusi pendidikan dan masyarakat desa Palalangan, serta mempromosikan model PkM yang terintegrasi dengan kurikulum pendidikan tinggi. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyakat dapat dilihat dalam dokumetasi kegiatan berikut:



Gambar 1. Sosialiasi “Kampuan Hatinya” PKK

Program PKK tersebut dirancang khusus untuk menjawab tantangan kesejahteraan keluarga di desa Palalangan yang terletak di wilayah pedesaan Kabupaten Bondowoso, dengan pendekatan yang terintegrasi dan menyeluruh. Melalui kolaborasi tim pengabdi kepada masyarakat Universitas Nurul Jadid dengan pihak desa dan Dinas Sosial Kabupaten Bondowoso. Kegiatan sosialisasi “Kampung Hatinya” PKK bertujuan untuk edukasi tentang pemanfaatan lahan

kosong yang ada di desa sebagai sumber peluang ekonomi bagi keluarga masyarakat Palalangan, dengan fokus pada semangat membangun ekonomi keluarga dan pengembangan UMKM. Melalui kegiatan sosialisasi tersebut, masyarakat desa Palalangan diberikan pemahaman tentang cara mengoptimalkan lahan kosong untuk berbagai usaha produktif, seperti pertanian, peternakan, atau bisnis kecil lainnya. Selain itu, sosialisasi juga memperkenalkan peluang-peluang UMKM yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat, serta memberikan akses ke sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk memulai dan mengembangkan usaha. Dengan program yang dilakukan tersebut, kualitas hidup masyarakat desa dapat meningkat, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah pedesaan.

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi, tim bekerja sama dengan pihak desa Palalangan untuk merancang dan melaksanakan berbagai kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan keluarga. Kegiatan sosialisasi mencakup edukasi keterampilan ekonomi keluarga, yang meliputi pengembangan usaha mikro serta manajemen keuangan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, serta program penyuluhan kesehatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pola hidup sehat dan pencegahan penyakit. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan praktis masyarakat, tetapi juga untuk mendorong kesadaran yang lebih mendalam mengenai pentingnya menjaga kesehatan serta pengelolaan sumber daya dengan baik.

Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup upaya konkret dalam mendukung pemasaran Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sinom Miliki Pak Sulaiman di Desa Palalangan. Dalam rangkaian kegiatan tersebut, memfokuskan perhatian pada UKM yang telah lama menjadi bagian dari ekonomi masyarakat. Dengan bantuan mahasiswa, usaha tersebut mendapatkan dukungan dalam hal pengembangan pemasaran promosi produk.

Tim berkolaborasi langsung dengan pemilik UKM untuk menganalisis pasar, menyusun materi pemasaran, serta mengoptimalkan saluran distribusi yang ada kepada relasi sosial yang dimiliki oleh tim.



Gambar 2. Kunjungan Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebelum Membantu Pemasaran UKM Sinom

Program pemasaran UKM Sinom di Desa Palalangan yang dilaksanakan oleh tim PkM Universitas Nurul Jadid merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk memberdayakan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dalam kerangka program tersebut, tim berkolaborasi dengan pengusaha kecil dan menengah di desa Palalangan miliki Pak Sulaiman untuk memperkenalkan produk ke pasar yang lebih luas. Salah satu langkah awal yang diambil oleh tim adalah melakukan survei untuk mengidentifikasi berbagai produk UKM yang ada di desa tersebut. Tim berinteraksi langsung dengan pengusaha lokal, memahami tantangan yang dihadapi, serta mengevaluasi potensi pasar untuk produk-produk tersebut. Berdasarkan hasil survei, tim menyusun rencana tindakan yang mencakup strategi pemasaran dan perbaikan produk.

B. Keberdampakan Program Santunan Anak Yatim, Penyuluhan Kesehatan, dan Pengembangan Pendidikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Palalangan dalam Konteks Revitalisasi

Kegiatan santunan anak yatim yang diinisiasi oleh tim merupakan langkah penting dan bermanfaat dalam meringankan beban yang dihadapi oleh

anak-anak yatim di desa Palalangan, yang sering kali menghadapi tantangan besar dalam memenuhi kebutuhan dasar dan pendidikan. Inisiatif ini lahir dari kepedulian mendalam terhadap kesejahteraan anak-anak yatim, yang sering kali memerlukan dukungan ekstra untuk memastikan masa depan yang lebih baik. Tim PkM menyadari bahwa memberikan bantuan berupa kebutuhan sehari-hari, fasilitas pendidikan, dan dukungan emosional adalah bagian dari tanggung jawab sosial sebagai manusia, serta dapat menanamkan nilai-nilai sosial tinggi dalam menciptakan lingkungan dalam kepedulain terhadap sesama. Melalui kegiatan santunan anak yatim, tim tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mendesak anak-anak yatim, tetapi juga untuk memperkuat rasa solidaritas dan kepedulian dalam masyarakat, dengan harapan dapat mendorong partisipasi lebih luas dalam upaya menciptakan keharomisan yang lebih baik dan lebih berdaya.



Gambar 3. Santunan Anak Yatim

Pada tahap awal, tim melakukan identifikasi dan pengumpulan data secara menyeluruh mengenai anak-anak yatim yang memerlukan bantuan di desa Palalangan, dengan melibatkan kerjasama aktif dari tokoh masyarakat dan pihak desa. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh akurat dan dapat diandalkan, sehingga bantuan yang diberikan tepat sasaran. Proses ini mencakup pemetaan kebutuhan spesifik setiap anak, yang meliputi kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sehari-hari. Dengan

pendekatan yang terperinci, tim dapat merancang program bantuan yang disesuaikan secara individual, memastikan bahwa setiap anak yatim menerima dukungan untuk meningkatkan kualitas hidup dengan baik.

Setelah proses identifikasi selesai, tim menyusun rencana kegiatan santunan, mencakup berbagai jenis bantuan seperti pembagian paket sembako, perlengkapan sekolah, dan donasi finansial ala kadarnya. Tim mengorganisir acara santunan yang melibatkan seluruh anggota tim, masyarakat setempat, tokoh masyarakat dan piha desa untuk memastikan bahwa bantuan dapat disalurkan secara efektif dan tepat sasaran. Acara tersebut dirancang tidak hanya sebagai momen pemberian bantuan, tetapi juga sebagai kesempatan untuk mempererat kebersamaan di antara komunitas dan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mendukung anak-anak yatim. Dengan melibatkan berbagai pihak dalam acara tersebut, tim dapat memberikan nilai solidaritas dan dapat menciptakan dampak positif yang lebih luas,, sertaa mendorong partisipasi lebih lanjut dalam upaya mendukung kesejahteraan anak-anak yatim di desa Palalangan.

Selama acara santunan, tim memastikan bahwa proses distribusi bantuan berlangsung dengan transparan dan adil, dengan menyampaikan sambutan yang jelas kepada para peserta mengenai tujuan dan mekanisme kegiatan. Tim memberikan penjelasan rinci tentang bagaimana bantuan tersebut diorganisir dan disalurkan, memastikan semua pihak memahami proses yang dilakukan. Selain itu, tim melibatkan anak-anak yatim secara aktif dalam acara tersebut, memberikan kesempatan untuk merasakan perhatian dan kasih sayang dari tim serta menjalin hubungan yang lebih dekat. Dengan pendekatan ini, tim tidak hanya berfokus pada aspek materi dari bantuan, tetapi juga pada penguatan hubungan emosional dan sosial, sehingga menciptakan suasana yang penuh kehangatan dan kepedulian yang nyata.

Program kerja (Proker) lain telah dilakukan adalah edukasi kesehatan (pemahaman *stunting*) di SDN 1 Palalangan. Urgensitas peran Dinas Sosial

Kabupaten Bondowoso dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi berpengaruh terhadap berbagai sumber daya dan dukungan teknis kegaitan yang dilakukan. Kolaborasi tim dengan Dinas Sosial Kabupaten Bondowoso mencakup pemberian materi sosialisasi berdasarkan kebutuhan masyarakat desa Palalangan, penyediaan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan. Dukungan dari Dinas Sosial memastikan bahwa kegiatan PKK yang dimotori oleh tim dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, sinergi antara Dinas Sosial, pemerintah desa Palalangan, lembaga pendidikan, dan masyarakat desa Palalangan dapat memperkuat jaringan kerjasama yang saling menguntungkan, menciptakan hubungan yang lebih erat antara berbagai pihak yang terlibat, dan mendorong terciptanya solusi yang membangun dan berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Palalangan.

Selain kegaitan sosialisasi tersebut, sinergi pendidikan sebagai bagian dari kegiatan PkM yang dibingkai dengan kegiatan penyuluhan kesehatan (eduaksi pencegahan *stunting*) di sekolah SDN Palalangan 1 dilakukan guna membantu anak-anak di desa Palalangan yang sehat dan kuat.



Gambar 4. Edukasi Kesehatan (Pemahaman *Stunting*) yang Dilakukan Oleh Tim Medis dari Puskesmas Cermee di SDN 1 Palalangan

Edukasi kesehatan mengenai pemahaman *stunting* yang dilaksanakan oleh tim medis dari Puskesmas Cermee di SDN 1 Palalangan, yang dimobilisasi oleh Tim, merupakan salah program kegiatan besaran dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta didik tentang masalah kesehatan *penting*.

Kegiatan edukasi *stunting* bertujuan untuk memberikan informasi yang mengenai *stunting*, yaitu gangguan pertumbuhan yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis pada yang dirasakan oleh peserta didik SDN 1 Palalangan, serta langkah-langkah pencegahannya. Melalui kolaborasi antara tim medis dan Tim, edukasi tersebut dirancang untuk disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan bagi siswa, memastikan bahwa mereka memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan mencegah *stunting* sejak dini. Dengan pendekatan persuasif yang dilakukan, kegiatan edukasi *stunting* dapat memberikan siswa SDN 1 palalangan yang tidak hanya mendapatkan informasi yang bermanfaat tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta membagikannya kepada keluarga di rumah, sehingga menciptakan dampak yang lebih luas dalam pencegahan *stunting*.

Pada pelaksanaan edukasi, tim medis dari Puskesmas Cermee menyajikan materi tentang *stunting* melalui metode interaktif dan menarik. Dengan memanfaatkan alat bantu, seperti poster edukatif, untuk menjelaskan tentang penyebab, dampak, serta cara mencegah *stunting*. Tim PkM, dengan dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah SDN 1 Palalangan, memastikan bahwa seluruh materi disampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa. Selama sesi tanya jawab, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya langsung kepada tim medis mengenai isu-isu kesehatan yang berkaitan dengan *stunting*. Tim medis menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan penjelasan yang sederhana dan mudah dimengerti, sehingga siswa dapat memahami dengan baik bagaimana kekurangan gizi mempengaruhi pertumbuhan mereka dan apa yang dapat dilakukan untuk mencegahnya. Tim berperan penting dalam memfasilitasi sesi tersebut, membantu mengumpulkan pertanyaan dari siswa dan memastikan bahwa setiap pertanyaan mendapatkan tanggapan yang memadai berdasarkan tingkat pemahaman yang dimiliki oleh siswa SDN 1 Palalangan.

Selain memberikan informasi teoritis, tim medis juga melakukan pemeriksaan kesehatan sederhana, seperti pengukuran berat badan dan tinggi

badan, untuk mengevaluasi status gizi peserta didik. Data yang diperoleh dari pemeriksaan digunakan untuk memberikan rekomendasi praktis kepada orang tua dan guru mengenai cara-cara untuk mendukung pertumbuhan anak secara optimal. Tim mendistribusikan panduan nutrisi dan materi edukasi tambahan yang dapat digunakan di rumah, sehingga informasi tentang pencegahan *stunting* dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari anak. Kolaborasi antara Puskesmas Cermee dan Tim dalam edukasi kesehatan di SDN 1 Palalangan tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang *stunting* tetapi juga mempererat hubungan antara lembaga kesehatan, pendidikan, dan masyarakat. Dengan pendekatan yang terkoordinasi dan sinergis, pengetahuan tentang pencegahan *stunting* dapat diperluas, meningkatkan kesadaran orang tua dan tenaga pendidik, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan pertumbuhan optimal bagi anak-anak di di desa Palalangan.

Selain program kerja yang telah dijelaskan sebelumnya, tim juga melaksanakan program kerja lainnya yang berfokus pada pengembangan pendidikan di Desa Palalangan. Program pendidikan mencakup upaya peningkatan kualitas pendidikan baik dalam ranah formal (SDN 1 Palalangan) maupun non-formal (MD Miftahul Huda, MD Darul Huda, MD Nurul Hikmah), dengan melibatkan institusi pendidikan yang ada di desa tersebut. Fokus utama adalah memberikan dukungan dan bantuan untuk memperbaiki fasilitas dan metode pengajaran, serta memperkuat program pendidikan non-formal yang berperan penting dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan masyarakat.



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran di MD Miftahul Huda, MD Darul Huda dan MD Nurul Hikmah

Di ranah pendidikan formal, tim telah memusatkan perhatian pada SDN 1 Palalangan dengan berbagai inisiatif untuk memperbaiki kualitas proses belajar-mengajar di sekolah tersebut. Tim bekerja sama dengan para guru untuk memperkenalkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif, sambil menyediakan alat peraga dan sumber belajar yang dibutuhkan. Sementara itu, dalam kontek pendidikan non-formal, tim juga memberikan perhatian khusus kepada beberapa madrasah diniyah (MD) yang ada di desa Palalangan, yaitu MD Miftahul Huda, MD Darul Huda, dan MD Nurul Hikmah. Program yang dirancang adalah berkhidmad dalam pengajaran. Tim berusaha untuk memperkuat pendidikan agama dan keterampilan hidup yang diajarkan di madrasah-madrasah tersebut, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi perkembangan anak-anak di desa Palalangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program PkM yang dilakukan oleh tim pengabdi dari Universitas Nurul Jadid di Desa Palalangan pada yang dilaksanakan dari bulan Juli hingga Agustus 2024 telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan mahasiswa. Melalui inisiatif “Membangun Desa,” mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pelatihan keterampilan kerja, pemberdayaan UMKM, dan pemanfaatan lahan kosong untuk usaha produktif. Program kegiatan tersebut berhasil meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dengan memberikan edukasi praktis tentang

pengelolaan sumber daya, pemasaran produk lokal, dan manajemen keuangan, serta kesehatan. Kolaborasi antara mahasiswa, tokoh masyarakat, dan pihak desa juga memperkuat hubungan antara institusi pendidikan dan masyarakat, sembari memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan kehidupan pedesaan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Selain itu, Program pengabdian yang dilakukan oleh tim PkM Universitas Nurul Jadid di Desa Palalangan berhasil melaksanakan inisiatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendidikan. Kegiatan santunan anak yatim memberikan dukungan berupa kebutuhan dasar, pendidikan, dan dukungan emosional, sembari memperkuat solidaritas. Program edukasi kesehatan mengenai *stunting* di SDN 1 Palalangan, yang melibatkan tim medis dari Puskesmas Cermee, berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang pemahaman *stunting* dan mempererat kerjasama antara lembaga kesehatan, pendidikan, dan masyarakat setempat. Selain itu, tim juga berfokus pada perbaikan kualitas pendidikan di SDN 1 Palalangan dan mendukung pendidikan non-formal di madrasah-madrasah setempat.

Saran

Berdasarkan keberhasilan program pengabdian di Desa Palalangan, beberapa saran dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan dampak positif dan keberlanjutan program ke depan, yaitu:

1. Penting untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap inisiatif yang telah dilaksanakan, termasuk pelatihan keterampilan kerja, pemberdayaan UKM, dan edukasi kesehatan, untuk menilai efektivitas dan mengidentifikasi area perbaikan.
2. Program yang melibatkan pelatihan dan pemberdayaan ekonomi lokal sebaiknya dilanjutkan dengan pendampingan jangka panjang untuk memastikan keberlanjutan usaha dan penerapan praktik yang telah dipelajari.

3. Memperkuat kemitraan dengan lembaga-lembaga kesehatan dan pendidikan, seperti Puskesmas dan madrasah, dapat membantu dalam menyediakan dukungan berkelanjutan dan memperluas cakupan manfaat program. Penguatan sistem monitoring dan *feedback* dari masyarakat desa Palalangan dan penerima manfaat dapat meningkatkan penyesuaian program secara *real time* sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiana, A., Mulatsih, L. S., Kakaly, S., Rais, R., Husnita, L., & Asfahani, A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Desa Edukasi Digital Di Era Teknologi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(4), 7113–7120.

Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(2), 663–676.

Arfa, A. M. (2023). Memerangi Korupsi Melalui Pendidikan Anti-Korupsi: Membentuk Integritas, Kesadaran, Dan Kemampuan Kritis Dalam Masyarakat. *Jendela Pengetahuan*, *16*(2), 128–142.

Asraf, A., Rahmatia, R., Al Imran, H., Hamid, A., & Ibnu, N. (2024). PKM Pemberdayaan Komunitas Industri Batako Ramah Lingkungan Dari Limbah Faba Di Pltu Nii Tanasa. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 2808–2814.

BPS. (2023). *Badan Pusat Statistik Kabupaten Bondowos*. https://bondowosokab.bps.go.id/.

Dealani, R. (2021). *Evaluasi Program Pelayanan Anak Yatim dan Dhuafa dalam Bidang Pendidikan di Yayasan Rumah Yatim Arrohman Kemang, Jakarta Selatan*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif ….

Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., Hendra, S. H., Safitri, A., Zulhendra, D., & Kasih, D. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 26–33.

Hasanudin, N. U. R. (2024). *Peran Kepala Madrasah Dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Diniyah Al Muttaqin Pulung Ponorogo*. IAIN Ponorogo.

Nursaidah, N. (2023). *Pelaksanaan Program Kerja Panti Asuhan Media Kasih Banda Aceh Dalam Meningkatkan Perilaku Sosial Pada Anak Asuh*. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Romat, A., Pratiwi, S., Wulandari, F., Rahma, S., Jae, G. Y., & Murjainah, M. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Pgri Palembang Di Kecamatan Kalidoni. *Bakti Cendana*, *6*(2), 95–102.

Warsah, I. (2023). Urgensi Perguruan Tinggi Bagi Mahasantri Di Era Society 5.0. *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *10*(1), 80–102.